
Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT Donglong Textile Semarang

Adit Tri Noviantoro¹, Ceacilia Srimindarti²

Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, Kota Semarang, Indonesia^{1,2}



Email: adittri0023@mhs.unisbank.ac.id¹, ceacilia@edu.unisbank.ac.id²

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 11-01-2026

Disetujui 21-01-2026

Diterbitkan 23-01-2026

Katakunci:

*SIA;
Laporan Keuangan*

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi pada era digitalisasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Pemanfaatan SIA yang optimal membutuhkan dukungan Standar Operasional Prosedur (SOP), Sistem Pengendalian Internal (SPI), serta sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan SOP, fungsi SPI, serta pelaksanaan administrasi keuangan dan penerapan SIA pada perusahaan tempat pelaksanaan magang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan bagian keuangan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi operasional, pengelolaan keuangan, serta kendala yang dihadapi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SOP administrasi dan pelaporan keuangan telah berjalan cukup baik dan mendukung keteraturan proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterlambatan penginputan data dan belum optimalnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi, sehingga sebagian proses masih dilakukan secara manual. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penguatan SOP, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan SIA terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan informasi keuangan perusahaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Noviantoro, A. T., & Srimindarti, C. (2026). Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT Donglong Textile Semarang. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 174-181. <https://doi.org/10.63822/5ge8kw11>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era digital mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. SIA yang berkembang dalam bentuk aplikasi, website, dan perangkat lunak telah banyak digunakan untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan secara cepat dan akurat. Kondisi ini menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui penguasaan hard skill dan *soft skill* di bidang akuntansi.

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat mengharuskan mahasiswa memiliki kompetensi dan pengalaman praktis sebagai nilai tambah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan magang, yang berperan sebagai sarana penerapan teori ke dalam praktik kerja nyata (Crowell, 2016). Dalam Pendidikan Profesi Akuntansi, magang menjadi bagian penting untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman proses bisnis dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Donglong Textile Semarang, perusahaan manufaktur tekstil berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) dengan pasar internasional. Tingginya aktivitas produksi menuntut penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi antar divisi guna menghasilkan informasi keuangan yang andal. Oleh karena itu, penerapan SIA menjadi faktor strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menuntut adanya sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam konteks operasional perusahaan, keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Sistem Pengendalian Internal (SPI), serta Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas administrasi keuangan dan penyediaan informasi yang andal bagi manajemen. SOP berperan sebagai pedoman kerja yang menjamin konsistensi proses, SPI berfungsi untuk meminimalkan risiko dan kesalahan, sedangkan SIA mendukung pengolahan data keuangan secara terintegrasi dan tepat waktu.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan telah menerapkan SOP, SPI, dan SIA secara optimal. Keterbatasan integrasi sistem, lemahnya pengendalian internal, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dapat berdampak pada inefisiensi proses administrasi keuangan dan rendahnya kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap penerapan SOP, efektivitas SPI, serta kesesuaian penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan SOP, fungsi SPI, serta kondisi umum dan kinerja operasional di tempat magang. Selain itu, penelitian ini menganalisis pelaksanaan administrasi keuangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mendukung pengelolaan keuangan. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kekuatan dan kelemahan sistem yang berjalan saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui observasi langsung dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memahami secara menyeluruh aktivitas operasional dan alur administrasi keuangan perusahaan, sedangkan wawancara dengan bagian keuangan bertujuan memperoleh pemahaman mendalam terkait proses bisnis, pengelolaan keuangan, serta kendala yang dihadapi. Kombinasi kedua metode tersebut menghasilkan data yang komprehensif dan sistematis, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan usulan perbaikan berupa rancangan SOP, SPI, dan SIA administrasi keuangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan magang ini disusun secara bertahap untuk memastikan kegiatan magang berjalan sistematis dan tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan wawancara, yang dilaksanakan sejak tahap persiapan hingga tahap evaluasi akhir.

Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan merupakan tahap awal sebelum kegiatan magang dimulai. Pada tahap ini dilakukan persiapan administratif dan akademik, antara lain penentuan lokasi magang, pengenalan profil perusahaan, serta pemahaman awal mengenai struktur organisasi dan ruang lingkup pekerjaan. Selain itu, praktikan mempersiapkan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi dan daftar pertanyaan wawancara (semi terstruktur) yang akan digunakan selama kegiatan magang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang dilakukan selama periode magang. Pada tahap ini, praktikan menerapkan dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data kualitatif melalui tanya jawab langsung antara praktikan dan narasumber. Menurut Banister dkk. dalam Poerwandari (1998), wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai makna subjektif yang dimiliki individu terkait topik yang diteliti. Melalui wawancara, praktikan dapat menggali informasi yang lebih mendalam, detail, dan kontekstual mengenai kondisi bisnis, proses pengelolaan keuangan, serta kendala operasional yang dihadapi perusahaan.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan lembar pertanyaan sebagai panduan agar data yang diperoleh tetap terarah namun fleksibel. Narasumber dalam kegiatan ini meliputi pimpinan dan staf PT Donglong Textile Semarang yang terlibat langsung dalam proses produksi dan administrasi keuangan. Hasil wawancara selanjutnya dicatat dan dianalisis sebagai bahan penyusunan laporan magang.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas operasional perusahaan selama kegiatan magang berlangsung. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dalam kondisi nyata. Melalui metode ini, praktikan memperoleh gambaran faktual mengenai alur kerja, perilaku karyawan, serta proses administrasi dan operasional perusahaan.

Observasi membantu praktikan memahami kondisi lapangan secara menyeluruh dan nyata, sehingga data yang diperoleh bersifat aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil observasi digunakan untuk melengkapi data wawancara serta memperkuat analisis terhadap sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan.

Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini dilakukan pengolahan,

analisis, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Evaluasi bertujuan untuk menilai kesesuaian antara kondisi di lapangan dengan teori yang telah dipelajari, serta mengidentifikasi permasalahan dan peluang perbaikan dalam pelaksanaan administrasi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan laporan magang yang objektif, sistematis, dan informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Donglong Group merupakan grup manufaktur internasional yang didirikan pada tahun 1992 dan bergerak dalam produksi serta penjualan bahan bulu halus, tekstil rumah, bahan pengisi sintetis, dan produk garmen. Di Indonesia, Donglong Group mengembangkan usahanya melalui dua entitas, yaitu PT Donglong Textile Indonesia yang berdiri pada tahun 2023 di Kabupaten Jepara dan PT Donglong Textile Semarang yang didirikan pada akhir tahun 2024 di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. PT Donglong Textile Semarang menjadi cabang kedua yang berfokus pada manufaktur tekstil dengan orientasi pasar global, meliputi China, Jepang, Amerika Serikat, serta negara-negara di Asia dan Eropa. Sebagai perusahaan manufaktur dengan skala internasional, PT Donglong Textile Semarang mengedepankan nilai budaya perusahaan yang menekankan prinsip kepraktisan, kesederhanaan, dedikasi, serta komitmen terhadap kualitas produk. Filosofi dan strategi perusahaan yang berorientasi pada kualitas tinggi, internasionalisasi, dan transformasi menuju pasar kelas atas menuntut sistem pengelolaan internal yang efisien, khususnya dalam aspek administrasi dan pelaporan keuangan.



Gambar 1. Gate PT Donglong Textile Semarang

Evaluasi Lingkungan Kerja dan Administrasi Keuangan

Berdasarkan hasil pengamatan, lingkungan kerja PT Donglong Textile Semarang tergolong kondusif dan profesional. Budaya kerja yang diterapkan menekankan disiplin, integritas, dan ketelitian, terutama dalam aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan. Kondisi ini mendukung terlaksananya proses administrasi keuangan secara tertib dan terkontrol.

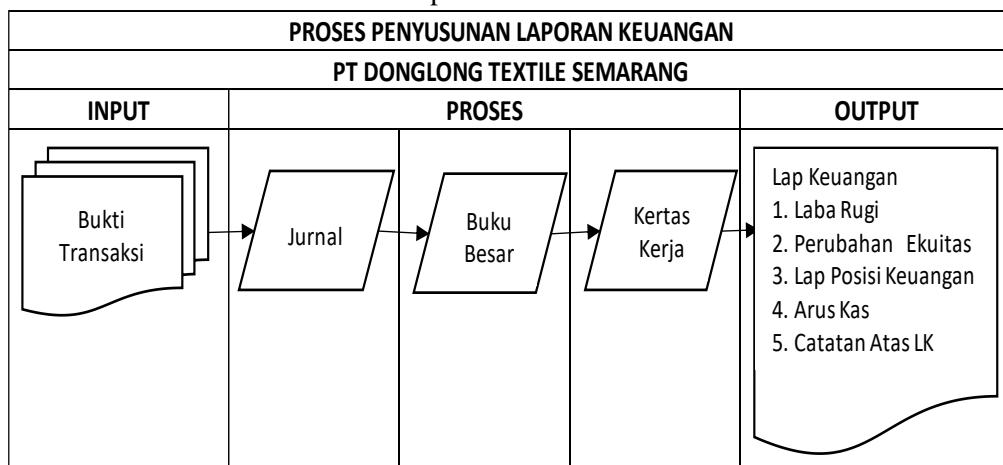
Dalam struktur organisasi, fungsi keuangan dan akuntansi berada dalam satu unit yang berada di bawah tanggung jawab manajer keuangan dan akuntansi serta bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Proses administrasi keuangan meliputi pengumpulan, pencatatan, dan pendokumentasian transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan. Namun demikian, pencatatan dan pengolahan data keuangan masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel, sehingga belum sepenuhnya didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

PT Donglong Textile Semarang telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam administrasi dan pelaporan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas keuangan. SOP tersebut mencakup prosedur pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar SOP telah dijalankan dengan baik dan konsisten, sehingga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan serta menjaga keteraturan administrasi keuangan. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterlambatan penginputan data pada periode tertentu, yang disebabkan oleh tingginya volume transaksi dan keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun SOP telah tersedia, efektivitas pelaksanaannya masih memerlukan dukungan sistem dan pengawasan yang lebih optimal.

Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan di PT Donglong Textile Semarang telah mengikuti siklus akuntansi secara umum, dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal umum dan jurnal khusus, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Bukti transaksi menjadi dasar utama dalam pencatatan dan berfungsi sebagai alat pengendalian untuk mencegah kecurangan, khususnya terkait aset kas. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Penyusunan laporan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi prinsip dasar akuntansi dan menyajikan informasi keuangan yang cukup andal untuk kebutuhan internal dan eksternal. Meskipun demikian, proses manual yang masih dominan berpotensi menimbulkan inefisiensi dan risiko kesalahan pencatatan.



Gambar 2. Proses Penyusunan Laporan Keuangan PT Donglong Textile Semarang

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa PT Donglong Textile Semarang belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi. Ketergantungan pada pencatatan manual menggunakan Microsoft Excel menyebabkan proses administrasi dan pelaporan keuangan memerlukan waktu lebih lama serta meningkatkan risiko *human error*. Selain itu, ketidaaan sistem terintegrasi menghambat kelancaran alur informasi antarbagian dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum memanfaatkan SIA sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan informasi keuangan. Padahal, dengan skala usaha dan orientasi pasar internasional, penerapan SIA terintegrasi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial dan penguatan sistem pengendalian internal.

Implikasi dan Usulan Perbaikan

Berdasarkan hasil pembahasan, penerapan SOP administrasi dan pelaporan keuangan di PT Donglong Textile Semarang telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek ketepatan waktu, pengawasan, dan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi guna mengotomatisasi proses pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data. Selain itu, penambahan atau redistribusi sumber daya manusia, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, serta penguatan mekanisme monitoring internal perlu dilakukan untuk memastikan SOP dijalankan secara konsisten. Dengan perbaikan yang terintegrasi antara sistem, sumber daya manusia, dan pengawasan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan andal.

Tabel 1. Usulan Perbaikan PT Donglong Textile Semarang

| No | Bidang Permasalahan | Usulan Perbaikan | Tujuan | Dampak yang Diharapkan |
|----|--------------------------------|---|--------------------------------------|--|
| 1 | Keterlambatan penginputan data | Penambahan tenaga kerja atau redistribusi beban kerja | Mempercepat proses pencatatan | Input data tepat waktu |
| 2 | Proses pencatatan manual | Implementasi SIA terintegrasi | Mengotomatisasi pencatatan transaksi | Akurasi meningkat, risiko <i>human error</i> menurun |
| 3 | Koordinasi antarbagian | Pembuatan database keuangan terpusat | Menyinkronkan data antar divisi | Data konsisten dan mudah ditelusuri |
| 4 | Kepatuhan SOP | Penguatan sistem monitoring dan audit internal | Memastikan SOP dijalankan konsisten | Pengendalian internal lebih efektif |
| 5 | Kompetensi staf akuntansi | Pelatihan SIA, administrasi, dan manajemen dokumen | Meningkatkan keahlian teknis staf | Pekerjaan lebih efisien dan terstandardisasi |

| | | | | |
|---|-------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|
| 6 | Penjadwalan kerja | Penyusunan timeline pencatatan harian/mingguan | Menertibkan alur pencatatan | Ketepatan waktu laporan meningkat |
|---|-------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|

KESIMPULAN

Kegiatan magang profesi yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan di PT Donglong Textile Semarang memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga bagi praktikan, khususnya dalam memahami praktik pengelolaan keuangan pada perusahaan manufaktur tekstil. Magang ini dilaksanakan pada divisi *Finance and Accounting* dan memberikan gambaran nyata mengenai penerapan administrasi serta pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam administrasi dan pelaporan keuangan telah berjalan cukup baik, terutama dalam pencatatan dokumen, pengarsipan, dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara terstruktur serta didukung oleh bukti transaksi yang lengkap.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas proses, terutama keterlambatan penginputan data pada periode dengan volume transaksi yang tinggi akibat keterbatasan sumber daya manusia dan tingginya beban kerja. Selain itu, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi, sehingga sebagian besar proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan memerlukan waktu lebih lama. Secara keseluruhan, PT Donglong Textile Semarang telah memiliki dasar SOP yang baik, namun masih memerlukan optimalisasi melalui peningkatan sistem kerja, kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, I., Terhadap, S. I. A., Laporan, K., & Agustin, S. (2025). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 41, 16(April), 41–51.
- Anggeita, I., Putri, K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (n.d.). Akuntansi Publik , Manajemen dan Perbankan Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung, 1(16), 22–30.
- Atmoko, A. D., Politeknik, A., & Aji, S. (2022). Sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis sak emkm pada ud fatar, 10(1).
- Bengkulu, I. (2015). SOFTWARE ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN Yetti Afrida Indra.
- Ii, B. A. B. (2020). Bab ii landasan teori 2.1, 2, 10–21.
- Kosadi, F. (2019). Sistem informasi keuangan & akuntansi berbasis web dalam penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam, 18(3), 1–15.
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES, (May).

<https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>

- Maria, A., Usin, B., & Santi, F. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Inhouse Klien pada PT . Pandya Paraduta Asca, 16–21.
- Prasetyo, Y., Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Stikubank, U. (n.d.). Implementasi SOP (Standar Operating Prosedur) Adminisitratif Keuangan dan Pelaporan Akuntansi Pada PT Tosama Abadi
- Implementasi SOP (Standar Operating Prosedur) Adminisitratif Keuangan dan Pelaporan Akuntansi Pada PT Tosama Abadi.
- Sedekat, D. A. N., Lazisku, P., & Pii, K. B. (2025). No Title.
- Studi, P., Akuntansi, M., & Andalas, U. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES, 12(2), 153–164.
- Universitas, N., & Amni, M. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting pada PT . Indah Cargo Logistik Semarang Tahun 2021, 1(1), 65–76.